**PENGARUH PERBEDAAN PEMBERIAN DOSIS GONADOTROPIN
RELEASING HORMONE DAN PGF2 α TERHADAP KECEPATAN
TIMBULNYA BIRAHY PADA SAPI BALI YANG MENGALAMI
ANESTRUS POSTPARTUM**

M Aqmal Aprilla Hasan¹, Endri Musnandar², Bayu Rosadi²

*Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Jambi Jln. Jambi-Ma Bulian KM 15
Mendalo Darat Jambi 36361
e-mail: aqmaljannah12@gmail.com*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan pemberian dosis Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH) dan PGF2 α terhadap kecepatan timbulnya birahi pada sapi bali yang mengalami anestrus postpartum. Materi yang digunakan yaitu 30 ekor induk sapi Bali, hormon PGF2 α dan GnRH. 30 ekor induk sapi bali ini dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu kelompok pertama (P1) diberikan hormon GnRH dengan dosis 100 μ g, kelompok kedua (P2) 200 μ g, dan kelompok 3 (P3) 300 μ g. Kemudian jarak 1 minggu semua kelompok mendapatkan injeksi hormon 5 ml PGF2 α . Peubah yang diamati meliputi onset estrus, intensitas estrus dan respon estrus. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis uji t dan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa onset estrus P1 = 66,78 $\pm$ 6,53^a, P2= 52,62 $\pm$ 7,50^b, P3= 65,5 $\pm$ 6,16^a, untuk respon estrus P1= 90%, P2= 100%, P3= 60%, sedangkan intensitas estrus P1= 10,5 $\pm$ 1,3, P2= 10,5 $\pm$ 1,2, dan P3= 9,5 $\pm$ 1,5. Hasil penelitian menggunakan analisis data menunjukkan bahwa perlakuan P1 dan P3 itu tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap onset estrus dan intensitas estrus sapi bali pada P2, sedangkan P1 terhadap P3 itu berpengaruh nyata terhadap onset estrus. Namun perlakuan P1,P2, dan P3 memperoleh nilai intensitas estrus tidak berbeda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis 100 μ g GnRH dan pemberian 5 ml PGF2 α pada sapi Bali yang mengalami anestrus postpartum sudah cukup untuk meningkatkan onset estrus.

Kata kunci : : *Sapi Bali, GnRH, PGF2 α , Anestrus Postpartum, Onset Estrus*

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping